

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT BINBA INTERNATIONAL PERSADA**

SKRIPSI



**Oleh:
Eryco Djohansyah
160910205**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT BINBA INTERNATIONAL PERSADA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Eryco Djohansyah
160910205**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Eryco Djohansyah
NPM : 160910205
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

Analisis Perputaran Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Binba International Persada

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi. ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi. ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi. ini digugurkan dan skripsi. yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dariSiapapun.

Batam, 20 Februari 2020

Materai 6000

Eryco Djohansyah
160910205

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT BINBA INTERNATIONAL PERSADA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
Eryco Djohansyah
160910205**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 20 Februari 2019

Raymond.S.E.,M.Sc.

Pembimbing

ABSTRAK

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dengan menggunakan objek penelitian di PT Binba International Persada yang bergerak di bidang distributor elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diberikan atau tidaknya variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas di PT Binba International Persada. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan selama 5 tahun dari Januari 2014 hingga Desember 2018 yang diambil per bulan sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 data. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda dan data dalam penelitian ini diuji dan diolah menggunakan aplikasi lunak SPSS versi 21. Hasil uji-t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, hasil uji F menunjukkan secara bersama-sama variabel perputaran piutang dan variabel perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga model regresi yang terkandung dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk di teliti, dan dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut oleh penelitian berikutnya

Kata kunci: Perputaran Piutang; Perputaran Persediaan; Profitabilitas

ABSTRACT

The dependent variable in this study is profitability, the independent variable in this study is the Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover and uses the research object at PT Binba International Persada which is engaged in electronic distributors. This study aims to determine the effect of whether or not the accounts receivable turnover and inventory turnover variables on profitability at PT Binba International Persada. The population in this study used company data for 5 years from 2014 to 2018 taken per month so that the population used in the study amounted to 60 data. The sampling technique in this study uses saturated sampling technique. Data analysis methods used in this study are Descriptive Analysis and Multiple Linear Regression Analysis and the data in this study were tested and processed using the SPSS version 21 application. The t-test results in this study indicate that the accounts receivable turnover variable No effect on profitability, while inventory turnover has a negative effect on profitability. However, the results of the F test show that together the accounts receivable turnover variable and inventory turnover variable have no effect on profitability so the regression model contained in this study is declared feasible for research, and can be continued for further research.

Keywords: *Account Receivable Turnover; Inventory Turnover; Profitability.*

KATA PENGANTAR

Segala hormat, kemuliaan dan pujian bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bahkti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Bapak Raymond, S.E., M.Sc. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam
4. Ibu Hikmah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam
5. Dosen dan Staf Universitas Putera Batam
6. Manajer dan Staff PT Binba International Persada yang sudah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga tercinta yang selalu mendorong, mengingatkan, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi
8. Teman-teman yang memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Batam, 20 Februari 2020

Eryco Djohansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	5
1.3.Batasan Masalah	2
1.4.Rumusan Masalah	6
1.5.Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Teori Dasar	8
2.1.1. Perputaran Piutang.....	8
2.1.1.1. Pengertian Perputaran Piutang	8
2.1.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang	9
2.1.1.3 Fungsi Perputaran Piutang.....	9
2.1.1.4 Indikator Perputaran Piutang.....	10
2.1.2. Perputaran Persediaan	10
2.1.2.1. Pengertian Perputaran Persediaan	10
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Persediaan	11
2.1.2.3 Fungsi Perputaran Persediaan.....	11
2.1.2.4 Indikator Perputaran Persediaan.....	11
2.1.3. Profitabilitas	2
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas	12
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	12
2.1.3.3 Fungsi Profitabilitas.....	13
2.1.3.4 Indikator Profitabilitas.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu.....	13
2.3. Kerangka Berpikir	16
2.4. Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Desain Penelitian	18
3.2. Operasi Variabel.....	19
3.2.1 Variabel Dependen	19
3.2.2. Variabel Independen.....	20
3.3. Populasi dan Sampel.....	21

3.3.1. Populasi	21
3.3.2 Sampel	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Analisis Data	21
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	22
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	22
3.5.2.1. Uji Normalitas	22
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas	22
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	24
3.5.2.4. Uji Autokorelasi	24
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda	25
3.5.4. Uji Hipotesis.....	26
3.5.4.1. Uji t.....	26
3.5.4.2. Uji F.....	27
3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	28
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian	29
3.6.1. Lokasi Penelitian	29
3.6.2. Jadwal Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hasil Penelitian.....	30
4.1.1. Analisis Deskriptif.....	30
4.1.2. Uji Asumsi Klasik	32
4.1.2.1. Uji Normalitas	32
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	35
4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	36
4.1.2.4. Uji Autokorelasi	37
4.1.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	38
4.1.4. Uji Hipotesis.....	40
4.1.4.1. Uji t.....	40
4.1.4.2. Uji F.....	40
4.1.5. Uji Koefisien Determinasi	42
4.2. Pembahasan	43
4.2.1. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas	43
4.2.2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas	44
4.2.3. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Rasio Perputaran Persediaan	33
Gambar 4.2 Rasio Perputaran Piutang	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Perputaran Piutang	2
Tabel 1.2 Perkembangan Perputaran Persediaan	3
Tabel 1.3 Perkembangan Profitabilitas	4
Tabel 1.3 Perkembangan Profitabilitas	4
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas pada <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Uji Gleyser	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi pada Durbin-Watson.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Lienar Berganda.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji F).....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	42

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Profitabilitas Margin Laba Kotor.....	19
Rumus 3.2 Rasio Perputaran Persediaan.....	20
Rumus 3.3 Rasio Perputaran Piutang.....	20
Rumus 3.4 Persamaan Linear Berganda	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada masa saat ini hampir semua sektor bisnis telah dipenuhi oleh banyak pelaku usaha tidak terkecuali sektor distribusi elektronik. Dikarenakan persaingan bisnis yang cukup ketat maka setiap perusahaan distributor yang bergelut di bidang elektronik harus memiliki strategi yang baik agar tetap bisa bertahan di sektor bisnis. Seperti halnya yang sedang dihadapi oleh PT Binba International Persada yang harus menyesuaikan diri ditengah persaingan ketat ini dimana perusahaan harus dapat melihat dengan jeli situasi yang tengah berlaku di lapangan. Menurut (Frecka, Griffin, & Stevens, 2018) mengemukakan bahwa pada pasar yang tidak kompetitif perusahaan dapat memperoleh keunggulan ekonominya dari kompetitor yang lainnya. Pada umumnya di lapangan setiap perusahaan akan saling *counter* strategi sehingga setiap perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu keunggulan kompetitifnya supaya dapat menyesuaikan antara *resource* yang dimiliki dan strategi yang akan diterapkan.

Di perusahaan distributor yang bergerak menjual barang dagang tentu memberikan kredit limit kepada *subdealer* yang merupakan sesuatu yang lumrah. Akan tetapi ada kendala yang dihadapi ketika terjadi kredit macet atau piutang tidak tertagih seperti yang dialami oleh PT Binba International Persada terkait penagihan piutang mengalami beberapa kendala seperti pembayaran yang dilakukan oleh *subdealer* yang melewati jatuh tempo. Hal dapat mengakibatkan

perputaran modal kurang baik dan berkemungkinan bisa berpengaruh buruk terhadap tingkat profitabilitas. Biasanya hal ini terjadi dikarenakan adanya hubungan keluarga antara pelaku bisnis dan konsumennya. Umumnya semakin baik pengelolaan piutangnya maka akan semakin tinggi tingkat perputarannya. Dalam (Amaral Canizio, 2017, p. 7) Menyatakan bahwa *accounts receivable turnover* adalah manifestasi dari waktu modal kerja yang terikat didalam piutang dimana kecepatan *accounts receivable turnover* berbanding lurus dengan profitabilitas yang dihasilkan dari penjualan non tunai tersebut, yang membuat tingkat profitabilitas perusahaan turut naik.

Tabel 1.1 Perkembangan Perputaran Piutang

No	Tahun	Perputaran Piutang
1	2014	24.04 Kali
2	2015	24.65 Kali
3	2016	23.72 Kali
4	2017	23.52 Kali
5	2018	23.23 Kali

Sumber : Data PT Binba International Persada 2019

Berdasarkan tabel perkembangan perputaran piutang diatas dapat dilihat pada tahun 2014 perputaran piutang yang terjadi adalah sebanyak 24.04 kali, lalu pada tahun 2015 meningkat menjadi 24.65 kali, dan di periode berikutnya yakni tahun 2016, 2017, dan 2018 mengalami penurunan secara kontinu dengan perputaran sebanyak 23.72 kali, 23.52 kali dan 23.23 kali.

Bagi perusahaan distributor, perputaran persediaan juga harus menjadi perhatian dikarenakan perputaran persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan perputaran modal menjadi tersendat sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas. Menurut (Hendawati, 2015, p. 2) dalam risetnya mengemukakan kalau persediaan

merupakan komoditas yang paling penting dalam perusahaan dagang. Menurut (Surya, Ruliana, & Soetama, 2017) untuk melakukan akselerasi *cash return* lewat aktivitas *selling* dibutuhkan suatu *inventory turnover* yang baik. *Inventory turnover* yang tidak efektif ini biasa terjadi dikarenakan *forecasting* yang dilakukan melesat, perubahan iklim ekonomi, dan faktor lainnya sehingga terjadi penumpukan barang persediaan. Salah satu kasus yang pernah dialami oleh PT Binba International Persada adalah kesalahan *forecasting* dimana PT Binba International Persada menerapkan *buffer stock* atau *safety stock* pada salah satu *brand* televisi untuk menjaga persediaan barang agar tidak putus dan juga mengejar target pembelian dari program yang dibuat oleh *supplier* akan tetapi masalah mulai timbul ketika persediaan masih banyak dan harga *brand* televisi tersebut mengalami penurunan harga dan *supplier* mewajibkan *dealer* melakukan *repeat order* untuk mendapatkan kompensasi sehingga persediaan yang dimiliki menjadi terlalu banyak dan menghambat perusahaan dalam menjalankan strateginya. Menurut (Inastia & Wardhana, 2018, p. 2) pengelolaan persediaan ialah sebuah tanggung jawab yang susah dikarenakan kalau terjadi kesalahan dapat berakibat fatal.

Tabel 1.2 Perkembangan Perputaran Persediaan

No	Tahun	Perputaran Persediaan
1	2014	2.93 Kali
2	2015	3.26 Kali
3	2016	2.62 Kali
4	2017	2.65 Kali
5	2018	2.62 Kali

Sumber : Data PT Binba International Persada 2019

Mengacu pada tabel perkembangan perputaran persediaan diatas yang menjabarkan perputaran persediaan pada tahun 2014 dimana tercatat sebanyak 2.93 kali, lalu di tahun 2015 terjadi peningkatan sebanyak 0.33 kali menjadi 3.26 kali, pada periode

berikutnya yakni 2016, 2017 dan 2018 mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan yaitu masing-masing dengan angka 2.62 kali, 2.65 kali dan 2.62 kali.

Tujuan setiap perusahaan kebanyakan adalah mencetak laba atau profit sebanyak – banyaknya dengan modal sekecil-kecilnya. Menurut (Tobing, 2019, p. 1) pada risetnya menyatakan bahwa laba ialah tujuan yang diinginkan perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Menurut (Hapsari, 2017, p. 4) menyatakan bahwa profitabilitas yang baik mempunyai kebiasaan untuk menarik perhatian investor. Namun untuk mempertahankan tingkat profitabilitas agar selalu meningkat di setiap periodenya adalah hal yang hampir mustahil dikarenakan adanya faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat keuntungan seperti *account receivable turnover* dan *inventory turnover* yang telah dijabarkan sebelumnya. Menurut (Wikardi & Wiyani, 2017, p. 2) di dalam risetnya menjabarkan bahwa profitabilitas ialah salah satu indikator dalam menilai kondisi perusahaan. Menurut (Astuti & Aprianti, 2020, p. 2) yang menyatakan dalam riset nya piutang adalah salah satu unsur yang utama dalam operasionalnya yang sebab merupakan aset lancar terbesar setelah kas.

Tabel 1.3 Perkembangan Profitabilitas

No	Tahun	Profitabilitas
1	2014	16.16%
2	2015	10.25%
3	2016	14.06%
4	2017	9.98%
5	2018	5.88%

Sumber : Data PT Binba International Persada 2019

Tabel rasio yang ada diatas membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan PT Binba International Persada mengalami penurunan dimana pada tahun 2014 tingkat profitabilitas yang dihasilkan adalah 16.16%, lalu pada tahun 2015 menurun

menjadi 10.25%, kemudian di tahun 2016 terjadi penurunan kembali yakni menjadi 14.06%, kemudian di tahun berikutnya yakni 2017 dan juga 2018 terjadi lagi penurunan pada masing – masing periode yang menghasilkan tingkat profitabilitas sebanyak 9.98% dan 5.88%.

Sesuai dengan data yang telah dijabarkan secara singkat dimana pada data perputaran piutang dan persediaan yang relatif dinamis berlawanan dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan pada periode tahun yang sama maka penulis pun berminat untuk melakukan penelitian ini dan diberi judul “**Analisa Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Binba International Persada**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas, maka riset ini mengidentifikasi masalah sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetisi di dunia usaha yang semakin sulit.
2. Pembayaran piutang yang melebihi batas waktu.
3. Perputaran persediaan yang kurang baik.
4. Tingkat profitabilitas perusahaan yang terus menurun dalam 5 tahun terakhir.

1.3. Batasan Masalah

Supaya penyusunan hasil riset ini tidak sukar untuk dicerna, maka riset ini membatasi beberapa hal yang diantaranya adalah :

1. Variabel independen dalam riset ini adalah perputaran persediaan dan perputaran piutang.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.
3. PT Binba International Persada akan menjadi objek riset kali ini.

1.4. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pembahasan yang terjadi adalah :

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada ?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada ?
3. Apakah perputaran piutang dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada ?

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada
2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Binba International Persada

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada riset ini adalah:

1. Menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti;
2. Pengembangan konsep mengenai perputaran piutang dan persediaan terhadap profitabilitas

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari riset ini adalah:

1. Bagi PT Binba International Persada
Masukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi
2. Bagi Universitas Putera Batam
Menambah buku referensi dalam perpustakaan di Universitas Putera
Batam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar

2.1.1. Perputaran Piutang

2.1.1.1. Pengertian Perputaran Piutang

Menurut (Rachmawati, 2018, p. 2) *account receivable turn over* ialah waktu yang dibutuhkan piutang untuk bertransformasi menjadi kas yang likuid sehingga bisa difungsikan untuk membiayai berbagai kegiatan operasional perusahaan. Piutang dapat terjadi dari kegiatan transaksi penjualan berupa jasa atau barang menggunakan metode *credit* sehingga semakin besar kegiatan penjualan jasa atau barang secara *credit* maka akan berbanding lurus dengan semakin besarnya piutang yang menjadi kepunyaan perusahaan. Piutang ialah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan angka penjualan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tingginya rasio mengindikasikan bahwa tingkat dari modal kerja yang digelontorkan ke dalam piutang berkurang sehingga situasi ini tentu baik untuk perusahaan. Sebaliknya, kalau perhitungan rasio rendah maka mengindikasikan inventasi yang berlebihan dalam piutang yang ada. Menurut (Tiong, 2017, p. 3) mengatakan bahwa *account receivable turnover* usaha adalah upaya yang dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak dana yang digelontorkan telah berputar dalam piutang usaha yang berputar dalam kurun waktu tertentu.

Dari pernyataan dari para peneliti diatas dapat dipetik konklusi jika *account receivable turnover* adalah lamanya piutang yang berubah menjadi kas, merupakan usaha yang dilakukan untuk perputaran dari modal yang ditanamkedalam piutang usaha pada suatu kurun waktu dan untuk mengukur tempo penagihan piutang berputar.

2.1.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Piutang

Riset yang dilakukan oleh (Nirmalasari, 2018, p. 3) menyatakan bahwa yang mempengaruhi perputaran piutang adalah :

1. Menurunnya angka dari *selling* dan bertambahnya angka piutang.
2. Menurunnya angka piutang dan diikuti dengan menurunnya angka *selling* dalam angka yang sangat tinggi.
3. Bertambahnya angka *selling* dan angka piutang dalam jumlah yang lebih besar.
4. Menurunnya angka *selling* disertai dengan tingkat piutang yang stabil
5. Bertambahnya angka piutang akan tetapi *selling* tidak berubah

2.1.1.3. Fungsi Perputaran Piutang

Menurut (Budiang Teresa, Pangemanan, & Gerungai, 2017, p. 4) *account receivable turnover* adalah rasio yang difungsikan sebagai alat pengukuran kinerja penagihan piutang dalam suatu kurun waktu sehingga rasio ini juga dapat menilai efektivitas dari strategi perusahaan dalam menagih piutang.

2.1.1.4. Indikator Perputaran Piutang

Pada riset ini indikator yang dimanfaatkan dengan tujuan mengetahui perputaran piutang adalah dengan memanfaatkan formula rasio perputaran piutang.

2.1.2. Perputaran Persediaan

2.1.2.1. Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut (Surya et al., 2017) perputaran persediaan (*inventory turnover*) ialah perhitungan yang dimanfaatkan dalam menghitung relasi antara jumlah barang persediaan dengan jumlah barang dagang yang dijual yang ada dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Suprihatin & Nasser, 2016, p. 4) *inventory turnover* ialah perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan yang akan berputar dan kembali lagi. Menurut (Budiang Teresa et al., 2017, p. 5) *inventory turnover* ialah perhitungan yang berfungsi untuk mengetahui jumlah perputaran modal dalam *inventory* telah berkitar dalam kurun waktu tertentu. Menurut (Lestiowati, 2018, p. 6) persediaan adalah semua benda seperti barang jadi, barang setengah jadi maupun barang mentah yang tersedia dan masih dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

Dari pernyataan yang dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya diatas dapat diambil kesimpulan jika perputaran persediaan ialah instrumen mengukur *inventory* yang yang ada lama periode berjalan dimana dana yang ditanam akan berputar dalam periode tersebut dan mengetahui dana tersebut telah berputar berapa kali dalam kurun waktu tertentu.

2.1.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Persediaan

Beberapa sebab-sebab yang bisa berimbas pada *inventory turnover* pada penelitian yang pernah dilakukan diantaranya adalah :

1. Menurut (Amaral Canizio, 2017, p. 7) cara pengelolaan persediaan dimana keputusan yang diambil akan berpengaruh kepada tingkat persediaan.
2. Menurut (Suprihatin & Nasser, 2016, p. 4) sumber daya yang tertanam ke dalam *inventory* berputar di kurun waktu tertentu akan menentukan keputusan dalam merencanakan tingkat *stock* yang diinginkan.
3. Menurut (Lestiowati, 2018, p. 6) tingkat perputaran persediaan tergantung dari jenis perusahaan yang dijalankan seperti perusahaan dagang dan manufaktur.

2.1.2.3. Fungsi Perputaran Persediaan

Menurut (Nurafiika, 2018, p. 2) *inventory turnover* berfungsi untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mengitarkan persediaan dagangan dan membuktikan relasi antara barang yang dibutuhkan dalam usaha untuk menyamakan tingkat *selling* yang telah ditentukan.

2.1.2.4. Indikator Perputaran Persediaan

Pada riset ini indikator yang dimanfaatkan untuk mengetahui *inventory turnover* adalah dengan memanfaatkan formula rasio perputaran persediaan.

2.1.3. Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Lasut, Stenyverens J, Rate, & Raintung, 2018, p. 2) definisi profitabilitas ialah kecakapan perusahaan dalam menjangking laba menggunakan segala upaya dan modal yang dimiliki yaitu kas, aktivitas *selling*, modal, jumlah cabang, jumlah karyawan, dan sebagainya. Pada riset itu mereka juga menyatakan profitabilitas ialah manifestasi dari semua keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh bagian manajemen, jadi profitabilitas perusahaan adalah kecakapan perusahaan dalam menciptakan profit neto dari kegiatan yang dijalankan pada kurun waktu akuntansi. (Dhani & Utama, 2017, p. 4) Profitabilitas didefinisikan sebagai kecakapan perusahaan dalam hal menciptakan laba dan menilai tingkat efisiensi pemanfaatan operasional dan sumber daya yang tersedia.

2.1.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Beberapa sebab-sebab yang bisa berimbas pada profitabilitas pada penelitian yang pernah dilakukan diantaranya adalah :

1. Menurut (Suprihatin & Nasser, 2016, p. 5) pada penelitian yang dilakukan olehnya profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran piutang yang dimana menjadi variabel bebas yang dominan berpengaruh.
2. Menurut (Amaral Canizio, 2017, p. 7) profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja yang dikelola oleh keputusan manajemen melalui kebijakan-kebijakan tertentu.

2.1.3.3 Fungsi Profitabilitas

Menurut (Rachmawati, 2018, p. 6) perhitungan profitabilitas menunjukkan kondisi mengenai level kesejahteraan perusahaan, dengan semakin tingginya tingkat keuntungan perusahaan menandakan semakin bagus posisi dari perusahaan di nilai dari sudut pandang penggunaan asetnya. Menurut (Lestiowati, 2018, p. 7) profitabilitas adalah alat untuk menilai efektifitas manajemen perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya secara menyeluruh yang telah diinvestasikan di dalam perusahaan untuk mendapat laba dalam kurun waktu tertentu.

2.1.3.4 Indikator Profitabilitas

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan ada beberapa metode dalam menghitung profitabilitas seperti margin laba kotor, margin laba bersih, rasio pengembalian aset dan yang lainnya. Akan tetapi dikarenakan harus menyesuaikan antara data yang dapat diperoleh oleh penulis dan metode yang digunakan, maka penulis memilih menggunakan metode *gross profit margin*.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah riset terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dimana variabel yang digunakan masih terkait pada riset kali ini. Riset tersebut diantaranya adalah :

1. Riset yang dilakukan oleh (Amaral Canizio, 2017) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste dengan variabel X_1 adalah

perputaran kas, variabel X_2 adalah perputaran piutang dan variabel Y adalah profitabilitas. Hasil dari riset ini adalah perputaran kas terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada supermarket Leader dan Lita Store dan perputaran piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Riset yang dilakukan oleh (Susilawati, Feriyanto, & Nurlaelasari, 2017) yang berjudul Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk dengan variabel X_1 adalah perputaran persediaan, variabel X_2 adalah perputaran total aset dan variabel Y adalah profitabilitas. Hasil dari riset ini adalah secara parsial perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE), perputaran total aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) dan secara simultan perputaran persediaan dan perputaran total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk.
3. Riset yang dilakukan oleh (Tobing, 2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Persediaan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia dengan variabel X_1 adalah pengaruh struktur modal, variabel X_2 adalah perputaran persediaan dan variabel Y adalah perubahan laba. Hasil dari riset ini adalah struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba, perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba

dan struktur modal dan perputaran persediaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

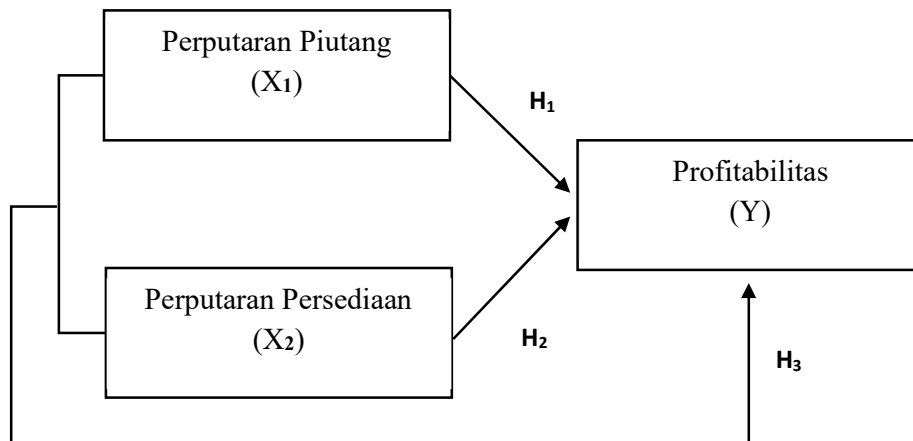
4. Riset yang dilakukan oleh (Nurafiika, 2018) yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen dengan variabel X_1 yakni perputaran kas, variabel X_2 yakni perputaran piutang dan variabel Y yakni profitabilitas. Hasil dari riset ini ialah perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 sampai 2016.
5. Riset yang dilakukan oleh (Nuraeni & Salesti, 2018) berjudul Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus Pada PT. ABM Otomotif Batam) dengan variabel X_1 yakni perputaran piutang, variabel X_2 yakni perputaran persediaan dan variabel Y yakni rentabilitas. Hasil dari riset ini adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh simultan terhadap rentabilitas, perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap rentabilitas pada PT. ABM Otomotif Batam pada tahun 2014-2016.
6. Riset yang dilakukan oleh (Rachmawati, 2018) yang Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk dengan variabel X_1 adalah perputaran piutang, variabel

X_2 adalah perputaran aktiva tetap dan variabel Y adalah profitabilitas. Hasil dari riset ini adalah PT Gudang Garam, Tbk hanya berhasil mengubah 1 kali piutang menjadi kas pada rata-rata piutang awal dan akhir tahun.

7. Riset yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan variabel X_1 adalah ukuran perusahaan, variabel X_2 adalah profitabilitas dan variabel Y adalah nilai perusahaan. Hasil dari riset ini adalah skala perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bentuk konseptual dari masalah yang telah diketahui di dalam riset ini dengan menyambungkan banyak teori dengan kenyataan yang ada. Oleh sebab itu kerangka berpikir ini bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi mengenai proses yang berjalan pada riset ini, masalah yang diteliti, serta variabel independen dan dependen yang memiliki relasi pada riset ini. Adapun model yang dikembangkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah asumsi sementara terhadap masalah yang tetap perlu pembuktian dan belum diketahui fakta sebenarnya. Beberapa hipotesis yang ada pada riset kali ini adalah :

- H₁ : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Binba International Persada
- H₂ : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Binba International Persada
- H₃ : Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Binba International Persada

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang kerangka kerja yang digunakan pada riset dan memiliki basis sistem, aktivitas dan alur kerja yang difungsikan oleh pengguna untuk mendisiplinkan masalah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah fakta. (Noor, 2012).

Menurut Malhotra (Noor, 2012) desain penelitian merupakan konteks yang mendukung merangkai solusi penyelesaian sebuah masalah. (Noor, 2012) mengemukakan desain penelitian digunakan dalam penyusunan alokasi *resources* yang dimiliki dengan membuat pilihan yang tepat dalam metodologi. Namun menurut Kerlinger (Noor, 2012) desain penelitian adalah agenda yang dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah kepastian. Desain penelitian secara terpisah adalah deskripsi mengenai hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data sampai didapat sebuah gambaran yang menjelaskan tentang relasi antar variabel yang diteliti. Desain penelitian yang disusun dengan jeli dapat memberikan sebuah deskripsi yang mendetail mengenai hubungannya dengan perangkaian asumsi sementara dengan menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada rencana riset berikutnya (Noor, 2012).

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah aktivitas menguji asumsi keselarasan antara teori dan kebenaran yang ada. Variabel adalah sebuah angka atau objek yang mempunyai keanekaragaman unik sehingga menimbulkan banyak konklusi (Noor, 2012). Terdapat 2 bentuk variabel yang dimanfaatkan pada riset ini, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah penyebab penting yang mengakibatkan atau mempengaruhi dikarenakan adanya variabel independen (Noor, 2012). Variabel dependen acap kali dipanggil dengan simbol “Y”. Profitabilitas merupakan variabel dependen yang dimanfaatkan didalam riset ini. Menurut (Agustia & Suryani, 2018, p. 4) mengemukakan rasio profitabilitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam meraup laba. Menurut (Putriningsih, Suyono, & Herwiyanti, 2019, p. 5) profitabilitas adalah gambaran dari kemampuan finansial perusahaan dalam aktivitas mencari profit dari ROA. Profitabilitas bagi perusahaan yang berorientasi pada profit yang menjadi tujuan dari operasionalnya adalah kegiatannya dengan memperoleh untung yang sebesar-besarnya. Pada penelitian ini untuk mengetahui keefektifan perputaran barang digunakan rasio perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.1}$$

Profitabilitas margin laba kotor

Sumber: (Nurafika & Almadany, 2018, p. 3)

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen yang juga bisa disebut dengan independen merupakan variabel yang menjadi faktor perubahan atau memengaruhi munculnya variabel dependen (Noor, 2012).

1. Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan barang manufaktur maupun barang siap pakai yang tersedia dan siap untuk langsung diperjual belikan dengan konsumen. Pada penelitian ini untuk mengetahui keefektifan perputaran barang digunakan rasio perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 100\% \quad \text{Rumus 3.2}$$

Rasio Perputaran Persediaan

Sumber: (Arianti, 2018, p. 7)

2. Perputaran Piutang

Piutang ialah debit dari pelaku usaha yang ditujukan kepada konsumen yang mempunyai hutang dengan pelaku usaha baik perorangan maupun perusahaan dalam kurun waktu *due date* kurang dari 365 hari. *Account receivable turnover* ialah perhitungan yang dimanfaatkan pada riset ini untuk mengetahui waktu yang diperlukan untuk melakukan penagihan piutang selama satu periode (Kasmir, 2012).

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} \quad \text{Rumus 3.3}$$

Rasio Perputaran Piutang

Sumber: (Budiang Teresa et al., 2017, p. 4)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan individu yang memiliki ciri khas dan kualitas spesifik yang ditentukan oleh pelaku penelitian dengan tujuan mempelajari dan menarik kesimpulannya (Noor, 2012). *Financial Statement* dari PT Binba International Persada akan menjadi populasi didalam penelitian ini.

3.3.2. Sampel

Menurut (Noor, 2012) sampel ialah pecahan dari populasi. Cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang akan dipakai adalah sampling jenuh, dimana sampel dalam riset ini adalah *financial statement* PT Binba International Persada dari bulan Januari 2014 – Desember 2018.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dimanfaatkan oleh peneliti agar mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah pada penelitian ini disebut dengan teknik pengumpulan data. Data yang didapatkan dari PT Binba International Persada adalah data berupa angka-angka mengenai laporan keuangan sehingga penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas menganalisis dengan membuat golongan data yang masing-masingnya berpatokan pada karakteristik yang ditentukan, lalu

membuat perhitungan jawaban rumusan masalah dan menguji asumsi-asumsi yang ada (Priyastama, 2017). Berikut ini merupakan cara-cara yang dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan analisis data pada riset ini, yaitu :

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Priyastama, 2017) pada risetnya mengemukakan statistik yang dipakai dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran data yang dihimpun atau melakukan analisis data dengan cara dideskripsikan apa adanya tanpa diubah sedikitpun karena hanya bertujuan menarik kesimpulan yang mudah dimengerti oleh awam.

Tujuan dari analisis ini adalah membuktikan gambaran distribusi frekuensi variabel yang diantaranya adalah minimum, rata-rata, standar deviasi dan maksimum yang sedang dikembangkan pada riset ini dengan cara diolah menggunakan program SPSS versi 25 tahun 2020.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui nilai residual apakah terdistribusi secara normal maupun tidak peneliti menggunakan pengujian ini. Angka residual yang dapat dikatakan sebagai regresi yang baik jika pendistribusian tercatat secara normal. Metode yang

dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas pada regresi dapat memanfaatkan cara-cara yang ada seperti *Normal Probability P-Plots* dan *One Kolmogorov-Smirnov Z* (Priyastama, 2017).

Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki acuan keputusan seperti dibawah ini:

1. Data yang memiliki distribusi normal memiliki angka signifikansi $> 0,05$
2. Data yang memiliki angka signifikansi $< 0,05$ tidak terdistribusi secara normal.

Menurut (Priyastama, 2017) *Normal Probability P-Plot* memiliki *dots* yang berfungsi untuk membuktikan nilai regresi residual terdistribusi regresi residual normal atau mendekati normal. Patokan yang menjadi pengambilan keputusan untuk menemukan kenormalan bila data yang mengikuti arah diagonal dan menyebar disepertar garis diagonal, maka residual dikatakan terdistribusi secara normal, Dan sebaliknya residual dikatakan tidak terdistribusi secara normal jika data tidak mengikuti arah diagonal dan menyebar terlalu jauh dari garis diagonal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan cara yang untuk menentukan apakah ada relasi yang mendekati atau dikatakan sempurna pada model regresi diantara variabel independen. Menurut (Priyastama, 2017), dengan memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi peneliti dapat mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi jika angka dari VIF tidak melebihi 10 dan toleransi tidak kurang 0,1 (Priyastama, 2017).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Jika model regresi timbul diferensial variansi dari residual pada setiap observasi maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Jika tidak timbul heteroskedastisitas maka model regresi dapat dikatakan baik. Uji glejser merupakan bagian dari uji heteroskedastisitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengamati corak titik pada uji koefisien korelasi spearman atau biasa disebut dengan *scatterplots* (Priyastama, 2017).

Yang menjadi pertimbangan ketika mengambil kesimpulan pada uji grafik, yaitu :

1. Apabila pola *dots* menunjukkan adanya pola yang ritmis (melebar lalu menyempit atau bergelombang) artinya heteroskedastisitas telah terjadi.
2. Jika pola titik-titik tidak jelas dan menyebar kearah bawah dan atas angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada riset ini uji Gleyser akan dimanfaatkan dengan cara menghubungkan angka mutlak residualnya dengan setiap variabel independen. Gejala heteroskedastisitas dikatakan tidak terjadi jika angka signifikansinya $>$ nilai alpha nya (0.05) (Priyastama, 2017).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan adanya hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada kurun waktu yang sudah lewat ($t-1$). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak adanya autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* adalah metode yang akan digunakan pada pengujian kali ini. Menemukan autokorelasi dengan

memanfaatkan nilai *Durbin Watson* dikomparasikan dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u), (Wibowo, 2012:102) mengemukakan tabel *Durbin Watson* adalah seperti seperti berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Durbin-Watson

Durbin-Watson (DW)	Kesimpulan
Lebih kecil daripada nilai d_l	Terdapat autokorelasi
d_L sampai dengan d_U	Tanpa kesimpulan
d_U sampai dengan $4-d_U$	Tidak terdapat autokorelasi
$4-d_U$ sampai dengan $4-d_L$	Tanpa kesimpulan
$4 - d_L$	Ada autokorelasi

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan cara yang untuk menghitung pengaruh disetiap yang bebas dengan suatu variabel terikat dan memperkirakan variabel dengan memanfaatkan variabel independen (Priyastama, 2017). Rumus persamaan regresi linear bisa dilihat seperti ini :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3.4 Persamaan Linear Berganda

Keterangan : Y = Profitabilitas
 b_0 = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi
 X_1 = Persediaan
 X_2 = Perputaran Piutang
 e = error

3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan selepas dilakukannya pengujian normalitas dan bermacam pengujian asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian yang penting karena untuk mengetahui keabsahan dari dugaan sementara yang telah dirangkai. Menurut (Priyastama, 2017), Uji hipotesis merupakan pengujian yang diupayakan untuk mengetahui fakta dari hipotesis yang dirangkai oleh peneliti.

3.5.4.1. Uji t

Uji t bermanfaat untuk mengenal variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Priyastama, 2017). Untuk mencari informasi status penerimaan hipotesis, kriterianya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

Ho: Antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak ditemukan pengaruh

Ha: Antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak ditemukan pengaruh ditemukan adanya pengaruh

2. Ukuran dalam pengujiannya

a. Apabila signifikansi $\leq \alpha$ sama dengan 0.05. Berarti Ho ditolak dan Ha diterima yang membuktikan kalau ada pengaruh yang signifikan secara terpisah antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Jika $\text{sig} > \alpha = 0.05$. Artinya Ho diterima , Ha ditolak yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara terpisah antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Atau dengan mengkomparasikan t hitung dengan t tabel:

- a. Apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} . Artinya H_0 ditolak , H_a diterima yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara terpisah antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- a. Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . H_0 diterima , H_a ditolak yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara terpisah antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.4.2. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini juga dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan apakah ini termasuk variabel dependen atau tidak dari pengujian model regresi ini. Cara yang bisa dimanfaatkan ketika mencari informasi mengenai hipotesis kriterianya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Tolok ukur pada pengujiannya adalah:

- a. Apabila sig lebih kecil sama dengan α sama dengan 0.05, definisinya adalah H_0 ditolak , H_a diterima yang membuktikan ada pengaruh yang

signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Apabila sig lebih besar dari $\alpha = 0.05$, definisinya adalah H_0 diterima , H_a ditolak yang membuktikan tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Cara lain yg dapat dilakukan adalah mengkomparasikan f_{hitung} dengan f_{tabel} :
- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak , H_a diterima yang membuktikan ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. H_0 diterima , H_a ditolak yang membuktikan tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menghitung tingkat kinerja model dalam menjelaskan variabel dependen. Angka koefisien determinasi yaitu antara 1 dan 0. Nilai R^2 yang kecil menandakan bahwa variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya memiliki batas. Semua penjelasan yang dibutuhkan oleh variabel dependen dapat diberikan dari nilai R^2 (Priyastama, 2017).

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Pada riset kali ini lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di PT Binba International Persada Komplek yang berlokasi di Mega Jaya Industrial Park Blok A no 5 Batam Center.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Riset akan dikerjakan dalam tempo lebih kurang enam bulan secara intensif menggunakan data sekunder dan menganalisa laporan keuangan perusahaan milik PT Binba International Persada tahun 2014 - 2018. Berikut merupakan *schedule* penelitian yang disusun dalam riset ini.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Sept	Okt				Nov	Des			Jan				Feb	
		2019	2019				2019	2019			2020				2020	
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah															
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka															
3	Pengumpulan Data															
4	Pengolahan Data															
5	Analisis dan Pembahasan															
6	Simpulan dan Saran															